

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya laut. Salah satu hasil laut Indonesia dengan potensi yang cukup tinggi adalah ikan. Kekayaan alam ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan diolah menjadi berbagai jenis makanan yang bergizi dengan pengolahan yang tepat. Hasil perikanan Indonesia yang melimpah digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Potensi perikanan Indonesia yang tinggi ini menyebabkan tingginya permintaan pasar dan tentu harus diimbangi dengan peningkatan kualitas produk perikanan. Namun kesegaran ikan yang menjadi tolak ukur mutu produk sulit dipertahankan dalam jangka waktu yang lama, sehingga dibutuhkan penanganan lanjut yang tepat.

Menurut Muchtadi (1992), ikan terdiri atas : air (70-80%), protein (18-20%), lemak (1-9%), sedangkan sisanya adalah vitamin dan mineral. Kandungan protein dan air pada ikan tergolong cukup tinggi. Sehingga kondisi ini menyebabkan ikan mudah mengalami kerusakan baik secara kimiawi maupun secara mikrobiologis. Salah satu untuk memperpanjang waktu penyimpanan produk olahan adalah dengan pembekuan. Pengawetan dengan pembekuan mampu menghentikan kegiatan mikroorganisme dan proses pembusukan oleh bakteri.

PT Inti Luhur Fuja Abadi merupakan perusahaan *cold storage* yang bergerak dibidang pembekuan hasil perikanan. Usaha yang di jalankan oleh PT Inti Luhur Fuja Abadi adalah mengeksport komoditi perikanan dengan proses penyimpanan beku. Hasil perikanan yang diproduksi adalah ikan kakap merah, ikan kerapu, opakapaka, tuna dan anggoli. Jenis produk-produk akhir adalah frozen whole fish, frozen fillet fish, frozen blue crab, dan frozen cutte fish. Produk-produk tersebut diekspor ke Amerika Serikat, Uni Eropa, Cina, Jepang, Korea, dan Malaysia.

Masalah air limbah erat kaitannya dengan lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat. Pembuangan limbah secara langsung ke lingkungan akan dapat

menimbulkan masalah kesehatan apabila tidak melalui suatu proses pengolahan untuk meminimalisir kandungan bahaya yang terkandung dalam limbah tersebut, sehingga perlu dibangun fasilitas pengolahan limbah cair. Bukan hanya limbah cair yang perlu diperhatikan, limbah padat juga harus diperhatikan dengan memanfaatkan limbah padat sebagai hasil samping perusahaan yang bernilai ekonomis.

PT Inti Luhur Fuja Abadi Beji Pasuruan merupakan industri yang berusaha memelihara kestabilan dan melestarikan ekosistemnya dengan melakukan pengolahan air limbah cair pada unit WWTP (Wash Water Treatment Plant). Sedangkan untuk limbah padat dijual kepada pengumpul dan dimanfaatkan kembali untuk industri lain. Pengolahan limbah cair dan padat pada industri ikan, perlu didukung dengan adanya manajemen pengolahan limbah yang baik. Dengan penanganan limbah cair dan padat yang terkontrol maka dapat menciptakan kondisi lingkungan sehat dan bersih.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Mengkorelasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi langsung dilapangan.
2. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri pengolahan hasil perikanan.
3. Mempelajari aspek proses pengolahan di PT. Inti Luhur Fuja Abadi (ILUFA).

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah untuk mengetahui dan mempelajari proses pengolahan limbah cair dan hasil samping proses whole gutted gill scale (WGGGS) ikan kakap merah ( *lutjanus malabaricus* ) di PT. Inti Luhur Fuja Abadi (ILUFA).

### **1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Inti Luhur Fuja Abadi (ILUFA) Beji Pasuruan yang berlokasi di Jl. Raya Beji km 6 Beji-Pasuruan. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 03 maret s/d 26 april 2014.

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Kegiatan praktek kerja lapang disesuaikan dengan aktivitas yang ada di perusahaan, metode pengumpulan data dilakukan melalui:

a. Obsevasi

Melakukan pengamatan dan ikut berpartisipasi mengikuti proses produksi secara langsung.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan langsung melalui tanya jawab dengan karyawan dan pihak-pihak terkait untuk menunjang pengumpulan data dan informasi di perusahaan.

c. Dokumentasi.

Mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan dan kegiatan yang terkait dengan perusahaan.

d. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mempelajari informasi dari buku-buku dan melakukan kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan judul PKL.